

# *Menjelma Jati*

## Antologi Puisi

Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia  
bagi Siswa SLTA Kabupaten Gunungkidul



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI BAHASA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
2016

# *Menjelma Jati*

## Antologi Puisi

Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia  
Siswa SLTA Kabupaten Gunungkidul



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI BAHASA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

2016

**MENJELMA JATI**  
**Antologi Puisi**  
**Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Siswa SLTA Kabupaten Gunungkidul**

**Penyunting:**

Ahmad Zamzuri

**Pracetak**

Suhana

R. Setyo Budi Haryono

Mursid Saksono

Sutimin

Rahmadi

**Penerbit**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BALAI BAHASA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

MENJELMA JATI: Antologi Puisi Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia  
Siswa SLTA Kabupaten Gunungkidul, Ahmad Zamzuri. Yogyakarta:

Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, 2016

xii +64 hlm., 14,5 x 21 cm.

ISBN: 978-602-6284-09-9

Cetakan Pertama, Mei 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis.

# **KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sebagai instansi pemerintah yang bertugas melaksanakan pembangunan nasional di bidang kebahasaan dan kesastraan, baik Indonesia maupun daerah, pada tahun ini (2016) Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kembali menyusun, menerbitkan, dan memublikasikan buku-buku karya kebahasaan dan kesastraan. Buku-buku yang diterbitkan dan dipublikasikan itu tidak hanya berupa karya ilmiah hasil penelitian dan/atau pengembangan, tetapi juga karya hasil pelatihan proses kreatif sebagai realisasi program pembinaan dan/atau pemasyarakatan kebahasaan dan kesastraan kepada para pengguna bahasa dan apresiator sastra. Hal ini dilakukan bukan semata untuk mewujudkan visi dan misi Balai Bahasa sebagai pusat kajian, dokumentasi, dan informasi yang unggul di bidang kebahasaan dan kesastraan, melainkan juga – yang lebih penting lagi – untuk mendukung program besar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang pada tahapan RPJM 2015–2019 sedang menggalakkan program literasi yang sebagian ketentuannya telah dituangkan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015.

Dukungan program literasi yang berupa penyediaan buku-buku kebahasaan dan kesastraan itu penting artinya karena melalui buku-buku semacam itu masyarakat (pembaca) diharapkan mampu dan terlatih untuk membangun sikap, tindakan, dan pola berpikir yang dinamis, kritis, dan kreatif. Hal ini dilandasi suatu keyakinan bahwa sejak awal mula masalah bahasa dan

sastra bukan sekadar berkaitan dengan masalah komunikasi dan seni, melainkan lebih jauh dari itu, yaitu berkaitan dengan masalah mengapa dan bagaimana menyikapi hidup ini dengan cara dan logika berpikir yang jernih. Oleh karena itu, sudah sepantasnya jika penerbitan dan pemasyarakatan buku-buku kebahasaan dan kesastraan sebagai upaya pembangunan karakter yang humanis mendapat dukungan dari semua pihak, tidak hanya oleh lembaga yang bertugas di bidang pendidikan dan kebudayaan, tetapi juga yang lain.

Buku antologi puisi berjudul *Menjelma Jati* ini adalah salah satu dari sekian banyak buku yang dimaksudkan sebagai pendukung program literasi. Buku ini berisi 56 puisi hasil proses kreatif siswa SLTA (SMA, SMK, MA) Kabupaten Gunungkidul selama mengikuti kegiatan Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia 2016 yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta. Diharapkan buku ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya para remaja sebagai generasi penerus bangsa, agar senantiasa aktif dan kreatif dalam menjaga dan menumbuhkan tradisi literasi.

Atas nama Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para penulis, pembimbing, penyunting, panitia, dan pihak-pihak lain yang memberikan dukungan kerja sama sehingga buku ini dapat tersaji ke hadapan pembaca. Kami yakin bahwa di balik kebermanfaatannya, buku ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, buku ini terbuka bagi siapa saja untuk memberikan kritik dan saran.

Yogyakarta, Mei 2016

**Dr. Tirto Suwondo, M. Hum.**

## KATA PENGANTAR PANITIA

Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab melaksanakan pembinaan penggunaan bahasa dan sastra masyarakat, pada tahun 2016 kembali menyelenggarakan kegiatan Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia. Kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan penulisan puisi dan *feature* bagi Siswa SLTA (SMK, SMA, MA) Kabupaten Gunungkidul ini merupakan salah satu wujud kepedulian Balai Bahasa DIY terhadap kompetensi menulis siswa.

Kegiatan Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan dalam sepuluh kali pertemuan, setiap hari Minggu, tanggal 3 April–5 Juni 2016, bertempat di SMK Muhammadiyah Wonosari, Gunungkidul. Kegiatan ini diikuti oleh 79 siswa SLTA (SMK, SMA, MA) Kabupaten Gunungkidul, yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas puisi berjumlah 38 siswa dan kelas *feature* berjumlah 41 siswa. Peserta pelatihan dibimbing oleh para praktisi, akademisi, dan tenaga teknis Balai Bahasa DIY. Narasumber kelas puisi adalah Ahmad Zamzuri, S.Pd. dan Fitri Merawati, S.Pd., M.A.. Narasumber kelas *feature* adalah Dr. Nur Sahid, M.Hum. dan Hairus Salim.

Buku antologi puisi berjudul *Menjelma Jati* ini memuat 56 puisi karya siswa. Tulisan-tulisan tersebut tidak hanya membicarakan hal-hal yang berkenaan dengan dunia remaja, tetapi juga berbagai problem sosial dan kemanusiaan yang ada di sekeliling mereka. Antologi ini juga dilampiri satu makalah yang ditulis oleh narasumber.

Dengan diterbitkannya buku antologi ini mudah-mudahan upaya Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia, khususnya keterampilan menulis puisi bagi siswa SLTA, dapat memperkuat tradisi literasi para remaja. Di samping itu, semoga antologi ini dapat memperkaya khazanah sastra Indonesia.

Buku antologi ini tentu saja masih banyak kekurangan. Untuk itu, kami mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, Mei 2016

**Panitia**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR PANITIA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>

## **Ambarsari**

### **SMA Negeri 1 Rongkop**

Mimpi Anak Petani .....	1
Potret Kampung Halaman .....	2
Ibu .....	3
Rama .....	4
Semar .....	5
Jam Tua .....	6

## **Alifia Rifani Khoirunnisa**

### **SMA Negeri 1 Karangmojo**

Di Atas Dupa .....	7
Hilang .....	8
Telpon Dari Tuhan .....	9

## **Atminarsih Wulandari**

### **SMA Negeri 1 Karangmojo**

Surya .....	10
Pesta Sunyi .....	11

**Barokah Krismiyati**

SMA Negeri 1 Karangmojo

Senja .....	12
Cinta .....	13
Ketika .....	14

**Defiti Nur Rohmah**

SMK Negeri 2 Gedangsari

Mobil Kehidupan .....	15
-----------------------	----

**Didik Rahmat Hidayat**

SMA Negeri 2 Playen

Bunda .....	16
-------------	----

**Eka Sari Nawaningrum**

SMA Negeri 1 Semin

Kopi Kenangan .....	17
Sederhana .....	18

**Fitria Sanggelia Untari**

SMK Sanjaya Gunungkidul

Langkah Kaku .....	19
--------------------	----

**Hanif Yuda Pratama**

SMA Negeri 2 Playen

Tiga Jarum .....	20
------------------	----

**Isthofani Luluatun Navisah**

SMA Negeri 1 Karangmojo

Memorial .....	21
----------------	----

**Listiyana Dara Okta Dian Putri**

SMK Negeri 1 Purwosari

Abdi Jalanan .....	22
Sajak Rindu .....	23

**Manis Suryanti**

SMA Negeri 1 Tanjungsari

Babad Dalam .....	24
Layang-Layang di Langit Tanjungsari .....	25
Desir Angin .....	26

**Muhammad Alfin Rifai**

SMA Pembangunan 2 Karangmojo

Pejuang .....	27
---------------	----

**Nurul Asfiani**

SMA Negeri 2 Wonosari

Lebaran .....	28
---------------	----

**Evita Nurfadillah**

SMA Negeri 1 Karangmojo

Sedih .....	29
-------------	----

**Ika Muslimawati**

SMA Negeri 1 Semanu

Gadis Ksatria .....	30
Mawar Bagi Ibu .....	31
Ujung Romansa .....	32
Sajak Anak Negeri Kepulauan .....	33

**Salvabilla Khoirunnisa**

SMK Giri Handayani

Pohon Tua .....	34
Ibu .....	35

**Ramadhan Nur Hidayah**

SMK Muhammadiyah Wonosari

Sandal .....	36
Bintang .....	37
Mawar Putih .....	38

**Rika Aprelia**

SMK Negeri 1 Saptosari

Jathilan ..... 39

**Shinta Eka Febriana**

SMK Muhammadiyah 2 Playen

Rindu ..... 40

**Utari Nur Azizah Rais**

SMA Negeri 1 Karangmojo

Dupa di Sumur Jumbeng ..... 41

**Safri Damarjati**

SMA Negeri 1 Wonosari

Tentang Daun ..... 42

Penantian ..... 43

**Uswatun Hasanah**

SMK Negeri 1 Girisubo

Aku ..... 44

Kenduren ..... 45

**Raisana Intia Rohmantiwi**

SMK Kesehatan Wonosari

Ketika Padi Menguning ..... 46

**Sinta Dwi Prihastuti**

SMK Negeri 1 Wonosari

Puisi ..... 47

Tarian Dewa ..... 48

Wanita Senja ..... 49

Desember Dingin ..... 50

<b>Tyas Maharani</b>	
MAN Wonosari	
Raja Malam .....	51
Usai Hujan Reda .....	52
<b>Irwan Ardhiansyah</b>	
SMA Negeri 1 Semin	
Perjalanan .....	53
<b>Desi Wulan Romadoni</b>	
SMK Negeri 3 Wonosari	
Ibu .....	54
<b>Adi Setiawan</b>	
SMK Negeri 2 Gedangsari	
Hampa .....	55
Elegi Paling Purba .....	56
<b>Fitri Merawati</b>	
PUI SI: BELAJAR MERAWAT IDE DAN BAHASA .....	57
<b>BIODATA TUTOR .....</b>	<b>61</b>
<b>BIODATA PANITIA .....</b>	<b>63</b>



*Ambarsari*  
*SMA Negeri 1 Rongkop*

## **Mimpi Anak Petani**

Aku ingin menjelma jati  
Biar kemarau panjang tapi tak mati  
Ilmu mengakar dalam menjalar kuat ke bumi  
Pendirian teguh seteguh batang tegap berdiri  
Sukma teduh nan rindang mengayomi  
Jiwa meranting merengkuh jiwa bersendu hati  
Namun, kala kubuka lumbung bambu sunyi itu  
Seuntai tanya mengudara  
Masihkah kumampu menjelma jati?

*Ambarsari*  
*SMA Negeri 1 Rongkop*

## **Potret Kampung Halaman**

Malam berselimut gendhing Jawa  
Bersolek anggun penari jathilan  
Bak bajing loncat lincah gayanya  
Diseblak gebyar sampur wiraguna  
Digoyang jaran kepang adat lama  
Kendhang ditepak, menuntun wanita  
Gamelan bertuah ditabuh niyaga  
Bersandhang luhur budi  
Bersabuk welas asih

*Ambarsari*  
*SMA Negeri 1 Rongkop*

## **Ibu**

Ibu,  
Kau simpan jutaan asa,  
dalam tambun tubuhmu  
kau simpan sejarah hidup,  
dalam tiap lekuk ikal rambutmu  
Kau tunjukkan perjuangan  
Lewat jemari tanganmu  
Dan kau rapal doa-doa paling tulus  
Lewat bibir rekahmu  
Hingga aku bisa berdiri pada kesejatian diri.

*Ambarsari*  
*SMA N 1 Rongkop*

## **Rama**

Rama,  
Arit kecilmu membabat habis benih-benih keraguanku  
Mengecam diri tuk berontak dari lesu lumbungmu  
Dengan slumbat kau buras ciut hatiku  
Dan mimpi yang sempat sembunyi kini hadir kembali

Rama,  
Kakimu menggiringku menanjaki tataran kehidupan  
Tanganmu mengajarkanku memetik nyiur pengharapan  
Mennyimpannya dalam karung-karung doa  
Dan mempersembahkannya sebagai sesaji yang paling sempurna

*Ambarsari*  
*SMA Negeri 1 Rongkoy*

## **Semar**

Jika aku menjelma Semar yang sabar,  
maka akan kubelai amarah hingga reda.

*Ambarsari*  
*SMA Negeri 1 Rongkop*

## **Jam Tua**

Debu di rautmu adalah sejarah  
Goresan di tubuhmu adalah kisah  
Berputar melewati detik kegagalan  
Menanjak menuju menit puncak kejayaan

Kini, kau termenung dalam masa tua  
Dan dinding itu teman paling setia  
Tempatmu bercerita segala  
Sembari menunggu tiba masa  
Kau dipisahkan dengannya.



**Ambarsari.** Lahir di Wonogiri, 15 Juni 2000. Beragama Islam. Belajar di SMA Negeri 1 Rongkop yang beralamat di Jalan Sadeng Km.25, Semugih, Rongkop. Alamat rumah Dayakan, Joho, Pracimantoro, Wonogiri. Memiliki hobi mendengarkan musik. Dapat berkorespondensi dengan Ambarsari di nomor HP 085740193477

*Alifia Rifani Khoirunnisa*  
*SMA Negeri 1 Karangmojo*

## **Di Atas Dupa**

Semoga inilah lembah terdalam pada jalan kelanaku  
Sepotong sajak yang kugantung di tepi mendung  
Telah menghujam  
Dan malam pun lupa menyalakan kemenyan yang padam

Oh, sungguh!  
Menapak jejak-jejak mu  
Ternyata tidak serenyah menumbuk batu-batu  
Sementara pada puncak-puncuk cemara  
Sang surya telah membayang peraduan  
Dan hamparan belantara menjadi lembaran  
Yang terbakar di selangkang langit yang kekar  
Dan seiring pelupuk mengeringkan perigi  
Bukan gunung yang berlari, menjauh  
Namun akulah  
Yang lalai melepas dekapan!

*Alifia Rifani Khoirunnisa*  
*SMA Negeri 1 Karangmojo*

## **Hilang**

Semburat cahaya keemasan menghias angkasa  
Memayungi sungai-sungai suci,  
tempat para perawan desa mandi, mencuci diri  
bersiap pasrah di surau tua  
menjadi abdi si empu semesta.  
Meski sesekali ditelan zaman yang menggila.

*Alifia Rifani Khoirunnisa*  
*SMA N 1 Karangmojo*

## **Telepon Dari Tuhan**

Kuangkat telepon  
Meski sinyal tak cukup lancar,  
tetap saja  
masih bisa kudengar berita darinya  
Berita tentang ribuan orang meninggal  
saban harinya

Ini wajar, tak ada yang luar biasa  
Tapi kali ini entah mengapa  
Kudengar Tuhan terisak,  
Kurasa Tuhan habis kata-kata.



**Alifia Rifani Khoirunnisa.** Lahir di Gunungkidul, 7 April 1999. Beragama Islam. Belajar di SMA Negeri 1 Karangmojo yang beralamat di Coyudan 2, Ngipak, Karangmojo. Memiliki hobi membaca dan menonton.

*Atminarsih Wulandari*  
*SMA Negeri 1 Karangmojo*

## **Surya**

Kala hari mulai senja  
Surya bersiap memadu siang  
Dan mulai bersetubuh dengan malam  
Hingga bintang dan bulan pun hanya sanggup berdiam  
Memendam amarah dalam-dalam



*Barokah Krismiyati*  
*SMA Negeri 1 Karangmojo*

## **Senja**

Cakrawala menjelma kanfas senja  
Tempat tuhan melukis malam  
dan memulusnya dengan warna-warni cerita.

*Barokah Krismiyati*  
*SMA Negeri 1 Karangmojo*

## **Cinta**

Cinta adalah air susu yang mengantarmu  
pada ketinggian jua kedalaman hidup  
hingga kau sampai pada dermaga paling asing  
dan menyimpul senyum dengan penuh yakin.

*Barokah Krismiyati*  
*SMA N 1 Karangmojo*

## **Ketika**

Sore ini,  
secangkir kopi menemani sajak sunyi.



**Barokah Krismiyati.** Lahir di Gunungkidul, 23 Februari 1999. Belajar di SMA Negeri 1 Karangmojo yang beralamat di Coyudan 2, Ngipak, Karangmojo. Hobinya mendengarkan musik. Dapat berkorespondensi di nomor HP 083867600074.

*Defiti Nur Rohmah*  
*SMK Negeri 2 Gedangsari*

## **Mobil Kehidupan**

Di mobil itu, kulihat bapak duduk tegap  
Pedal gas diinjak,  
    mobil pun laju sekuat mimpinya  
Kemudi diarahkan,  
    masa depan dihampiri dan dijemputnya  
Spion sesekali dilihat,  
    Ia benahi masa lalu agar tak terlambat  
Lampu nyala,  
    doa menerangi kala lorong gelap dilaluinya  
Roda terus berputar,  
    Kian dekat pada tujuan  
Rem siap ditahan,  
    Hingga amarah pun redam  
Dan kulihat betapa bijak ia



**Defiti Nur Rohmah.** Lahir di Banjarnegara, 4 Oktober 2000. Beragama Islam. Belajar di SMK Negeri 2 Gedangsari yang beralamat di Prengguk, Tegalrejo, Gedangsari. Alamat rumah Guyangan Lor, Mertelu, Gedangsari. Dapat berkorespondensi dengan Defiti di nomor HP 085711902043.

*Didik Rahmat Hidayat*  
*SMA Negeri 2 Playen*

## **Bunda**

Menjelang subuh,  
kala insan terlelap dalam tidurnya  
kala dingin angin menusuk keriput kulitmu  
kala Tuhan berada di langit ketujuh  
Kau bermunajat  
Hingga langit bergetar, pohon menangis  
Dan malaikat pun mengamini doa-doamu



**Didik Rahmat Hidayat.** Lahir di Gunungkidul, 30 Desember 1998. Beragama Islam. Belajar di SMA Negeri 2 Playen yang beralamat di Jalan Jogja Wonosari, Km. 4, Payen, Logandeng. Alamat rumah Kemorosari 2, Piyaman, Wonosari, Gunungkidul. Memiliki hobi olahraga bela diri.

*Eka Sari Nawaningrum*  
*SMA Negeri 1 Semin*

## **Kopi Kenangan**

Aku terdiam,  
ketika kopi pahit dingin kau tuang  
    dalam cangkir keramik peninggalan moyang  
    dan kau tambahkan gula  
    yang tak pernah bisa larut sempurna  
Hingga aku tak sekali pun dapat menerjemahkan  
denting sendok yang beradu di dinding-dinding cangkir  
Kau hadir,  
Namun, hadirmu senantiasa menjelma kata  
yang kurangkai dan kutulis sebagai puisi  
Meski, kau selalu lebih puitis dari kata yang kutulis.

*Eka Sari Nawaningrum*  
*SMA Negeri 1 Semin*

## **Sederhana**

Tak perlu banyak kata  
Kira-kira singkatnya begini  
Kau boleh pergi  
Sebab bahagiamu  
Hanyalah milikmu  
Namun kau harus mengerti  
Aku benci kau pergi



**Eka Sari Nawaningrum.** Lahir di Gunungkidul, 1 Januari 1999. Beragama Islam. Belajar di SMA Negeri 1 Semin yang beralamat di Bulurejo, Semin, Gunungkidul. Alamat rumah Tempuran Kulon, Kampung, Ngawen, Gunungkidul.

*Fitria Sanggelia Untari*  
*SMK Sanjaya Gunungkidul*

## **Langkah Kaku**

Lewat angin yang berhembus di wajah kita,  
Di pesisir pantai ini kucoba tuliskan puisi,  
Namun kaku kataku  
    Angin pun seperti memahami  
    Dan retak kata-kata bersama titik koma



**Fitria Sanggelia Untari.** Lahir di Gunungkidul, 5 Juni 1999. Belajar di SMK Sanjaya Gunungkidul, yang beralamat di Tempuran Kulon, Kampung, Ngawen, Gunungkidul. Fitria memiliki hobi membaca.

*Hanif Yuda Pratama*  
*SMA Negeri 2 Playen*

## **Tiga Jarum**

Tiga jarum merangkum perjalanan kita  
Masing-masing memiliki catatan sendiri  
Masing-masing memiliki jawaban sendiri  
Masing-masing memiliki alasan sendiri  
Seperti kita, seperti pula mereka



**Hanif Yuda Pratama.** Lahir di Sleman, 21 Juli 1999. Belajar di SMA Negeri 2 Playen yang beralamat di Logandeng, Playen, Gunungkidul. Dapat berkorespondensi dengan Hanif di nomor HP 085292888478.

*Isthofani Luluatun Navisah*  
*SMA Negeri 1 Karangmojo*

## **Memorial**

- 28 APRIL 2000

16 tahun berlalu  
Segelas susu coklat  
masih menemani  
menjelang tidurmu



**Isthofani Luluatun Navisah.** Lahir di Gunungkidul, 30 Maret 1998. Beragama Islam. Belajar di SMA Negeri 1 Karangmojo yang beralamat di Coyudan 2, Ngipak, Karangmojo. Alamat rumah Kalongan 2, Ngipak, Karangmojo. Dapat berkorespondensi di nomor HP 089526086999.

*Listiyana Dara Okta Dian Putri*  
*SMK Negeri 1 Purwosari*

## **Abdi Jalanan**

Kulit dipanggang matahari kota  
Jidat berlipat bak goresan luka  
Keriput pipi mengabarkan usia  
Dan seikat lidi bak belati petani  
Di tengah lalu lalang ombak kendaraan  
Beriring nurani suci  
Abdi jalanan setia melayani

*Listiyana Dara Okta Dian Putri*  
*SMK Negeri 1 Purwosari*

## **Sajak Rindu**

Dengar jerit hatiku!  
Serupa ombak menderu-deru  
Mendayung biduk tak kunjung laju  
Layar enggan mengembang  
Rasi bintang tak tunjukkan arah yang benar  
Perlahan biduk tenggelam  
Sebab tak mampu menahan rindu yang amat dalam



**Listiyana Dara Okta Dian Putri.** Lahir di Gunungkidul, 27 Oktober 1998. Belajar di SMK Negeri 1 Purwosari yang beralamat di Sumur, Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul. Alamat rumah Turunan, Girisubo, Panggang. Dapat berkorespondensi di nomor HP 083867111041.

*Manis Suryanti*  
*SMA Negeri 1 Tanjungsari*

## **Babad Dalam**

Pagebluk masa itu,  
Membawaku menyusuri hutan Paliyan  
Mencari letakmu berada  
Dan di harum tanahmu langkah ini terhenti  
Kupusatkan hati  
Kutemu jawaban  
Babad dalam

*Manis Suryanti*  
*SMA Negeri 1 Tanjungsari*

## **Layang-Layang di Langit Tanjungsari**

Suatu sore anak-anak riang menerbangkan  
warna warni angan di langit Tanjungsari  
Besar, kecil, dan sedang  
Semua masih tentang angan-angan  
Mereka tak pernah takut layang-layang akan hilang  
Dan ketika senja datang  
Perlahan layang-layang mulai menepi  
Namun angan mereka tetap indah,  
melambung dan terukir di cakrawala

*Manis Suryanti*  
*SMA Negeri 1 Tanjungsari*

## **Desir Angin**

Desir angin di lereng merapi  
Mengukuhkan sunyi yang menerpa tenda kami  
Api unggun menerang gelap malam  
Dan kami pun dikuasai renungan



**Manis Suryanti.** Lahir di Gunungkidul, 2 Mei 1999. Belajar di SMA Negeri 1 Tanjungsari yang beralamat di Jalan Baron Km. 12 Kemiri, Tanjungsari, Gunungkidul. Hobinya membaca. Dapat berkorespondensi dengan Manis dinomor HP 08122537505.

*Muhammad Alfin Rifai*  
*SMA Pembangunan 2 Karangmojo*

## **Pejuang**

Bermodal senjata rampasan  
Kami berdiri di ambang,  
Apakah rampok atau pejuang?  
Keringat, darah, harta,  
Dengannya kami tebus kemerdekaan.  
Namun kemerdekaan siapa?  
Kemerdekaan bangsa ini atau kemerdekaan diri sendiri?  
Dan malam ini,  
Sejarah masih saja terus bercanda



**Muhammad Alfin Rifai.** Lahir di Gunungkidul, 22 Desember 1997. Beragama Islam. Belajar di SMA Pembangunan 2 Karangmojo, yang beralamat di Jalan Srimpi, Karangmojo. Alamat rumah Pelem, Pundungsari, Semin, Gunungkidul. Dapat berkorespondensi dengan Alfin di nomor HP 08572963362.

*Nurul Asfiani*  
*SMA Negeri 2 Wonosari*

## **Lebaran**

Sewindu kepergianmu  
Jiwaku masih serupa pusaka yang tumpul  
Tersimpan rapat dalam peti  
Tak hendak kemana pergi



**Nurul Asfiani.** Lahir di Wonogiri, 5 Februari 1999. Beragama Islam. Belajar di SMA Negeri 2 Wonosari, yang beralamat di Jalan Ki Ageng Giring 3, Wonosari. Alamat rumah Jalan Kedondong 5, Tubokarto, Pracimantoro. Dapat berkorespondensi dengan Nurul di nomor HP 087812511263.

*Evita Nurfadillah*  
*SMA Negeri 1 Karangmojo*

## **Sedih**

Air mata adalah cerita  
yang meninggalkan duka dan luka  
yang membawa diri ke sudut pekat malam  
dalam rengkuh sendirian



**Evita Nur Fadillah.** Lahir di Gunungkidul, 24 Desember 1999. Beragama Islam. Belajar di SMA Negeri 1 Karangmojo yang beralamat di Coyudan, Ngipak, Karangmojo. Alamat rumah Geblug, Kenteng, Panjong, Gunungkidul. Dapat berkorespondensi dengan Evita di nomor HP 083840387938.

*Ika Muslimawati*  
*SMA Negeri 1 Semanu*

## **Gadis Ksatria**

Terdengar gemerincing kaki bergelang  
Gadis jelita berselempang selendang mayang  
Penuh kegagahan menunggang jaran kepang  
Memencarkan jiwa ksatria muda  
Melecut cemeti, luluh lantahkan para batara  
Yang menguji nurani para kawula

*Ika Muslimawati*  
*SMA Negeri 1 Semanu*

## **Mawar Bagi Ibu**

Kupersembahkan mawar putih bagimu, Ibu.

Sebagai tanda aku masih putrimu yang dulu,  
Yang akan merengek kala inginkan sesuatu  
Yang akan menangis kala kecewa  
Yang akan berteriak lantang kala riang  
Dan akan mengeluh jika dipersalahkan

Jangan bosan, Ibu.

Aku masih putrimu.

*Ika Muslimawati*  
*SMA Negeri 1 Semanu*

## **Ujung Romansa**

Cintaku di ujung romansa  
Terhempas derai angin  
Tergulung debur ombak  
Terpelanting gunung tinggi  
Janjiku di ujung romansa  
Diolok segerombol camar, melayang

*Ika Muslimawati*  
*SMA Negeri 1 Semanu*

## **Sajak Anak Negeri Kepulauan**

Akulah samudera raya  
    Yang menampung air mata bangsa  
Akulah gua pertapa  
    Yang menjaga jati diri tanah air  
Akulah kerikil tajam  
    Yang menghadang di jalan penghianatan  
Akulah pena tua  
    Yang mengabarkan kejayaan negeri



**Ika Muslimawati.** Lahir di Gunungkidul, 24 Mei 1998. Beragama Islam. Belajar di SMA Negeri 1 Semanu, yang beralamat di Semanu Selatan, Semanu, Gunungkidul. Alamat rumah Dngok Ngampo, Pacarejo, Semanu, Gunungkidul. Hobinya menulis dan menari. Dapat berkorespondensi dengan Ika di nomor HP 08190379512.

*Salvabilla Khoirunnisa*  
*SMK Giri Handayani*

## **Pohon Tua**

Batangmu seperti monas  
Rantingmu bak sayap burung garuda  
Daunmu bagai seragam tentara  
Kau begitu berwibawa,  
Namun kini itu semua tinggal cerita  
Sebab zaman telah menggilas tuntas  
    Dan kau pun memilih pasrah

*Salvabilla Khoirunnisa*  
*SMK Giri Handayani*

## **Ibu**

Di samping edelweiss aku tersungkur,  
menanti genderang subuh ditabuh  
tatkala Ingatan masalalu menikamku  
Dan embun yang masih perawan  
Datang penuh gairah  
Menyajikan kesegaran  
Hingga aku pun bangkit



**Salvabilla Khoirunnisa.** Lahir di Gunungkidul, 23 Juni 1999. Beragama Islam. Belajar di SMK Giri Handayani yang beralamat di Jalan Nusantara 12, Ledoksari, Kepek, Wonosari. Alamat rumah Payak, Sumbergiri, Ponjong, Gunungkidul. Dapat berkorespondensi di nomor HP 083867518193.

*Ramadhan Nur Hidayah*  
*SMK Muhammadiyah Wonosari*

## **Sandal**

Bagimu aku ibarat sandal,  
Kala ada yang baru maka aku kau tinggalkan,  
Namun jika yang baru hilang, kau cari aku kembali

Jika benar aku sandal  
Doa tulusku kukemas rapi  
"Semoga sandal barumu benar-benar hilang dan tak kan  
kembali"

*Ramadhan Nur Hidayah*  
*SMK Muhammadiyah Wonosari*

## **Bintang**

Kugantung rindu pada bintang  
Namun lantaran rinduku kian berat  
Tak kuasa bintang menahan  
Hingga rinduku jatuh berhambur tepat di hatimu.

*Ramadhan Nur Hidayah*  
*SMK Muhammadiyah Wonosari*

## **Mawar Putih**

Putihmu membutakan setiap mata memandang  
Saat angin menerbangkan aromamu  
Kumbang pun menari-nari menghampiri  
Pula hatiku yang tak kuasa menahan jumpa padamu  
Hingga terkadang kau menjadi sebab kesakitanku  
Karena durimu menancap di hatiku



**Ramadhan Nur Hidayah.** Pelajar SMK Muhammadiyah Wonosari. Beragama Islam. Alamat rumah Karanggumuk I, Karang Rejek, Wonosari, Gunungkidul. Dapat berkorespondensi di nomor HP 087839961338.

*Rika Aprelia*  
*SMK Negeri 1 Saptosari*

## **Jathilan**

Masyarakat berduyun,  
menyongsong gamelan beralun  
Tembang dilantun,  
mengiring rancak gerak para penari  
yang tunggang langgang bersama kuda kepang  
dan mulai berkawan dengan batara  
menyantap degan beserta bunga tujuh rupa  
lalu menggoda pawang yang bermandi peluh asa  
hingga semua mengerti, apa arti merasuk sukma.



**Rika Aprelia.** Pelajar SMK Negeri 1 Saptosari, yang beralamat di Jalan Wonosari-Panggung Km 22, Kepek, Saptosari. Lahir di Gunungkidul, 8 April 2000. Alamat rumah Temuireng 1, Girisuko, Panggang, Gunungkidul. HP: 0838400034882.

*Shinta Eka Febriana*  
*SMK Muhammadiyah 2 Playen*

## **Rindu**

Kala kusibak tirai senja ini  
bayangmu hanya merah di ujung jalan  
Teras keheningan ini menjadi karibku  
setiap kali senja menepi  
Bila malam tiba dan kabut turun  
Aku hanyutkan doa-doa  
hingga rindu ini berlabuh



**Shinta Eka Febriana.** Lahir di Gunungkidul, 27 Februari 2000. Belajar di SMK Muhammadiyah 2 Playen yang beralamat di Jalan Manthous Km 1, Jatisari, Playen. Alamat rumah Menggoran II, RT.77/10. Hobinya menyanyi. Dapat berkorespondensi di nomor HP 087738014960.

*Utari Nur Azizah Rais*  
*SMA Negeri 1 Karangmojo*

## **Dupa di Sumur Jumbleng**

Dupa mengasap seiring mantra-mantra  
dari sang juru kunci  
Nasi kenduri sarana puji  
Pisang raja penghantar doa  
Lengkap sudah syarat atas hajat  
pelunasan janji.



**Utari Nur Azizah Rais.** Lahir di Gunungkidul, 28 Oktober 1999. Beragama Islam. Belajar di SMA N 1 Karangmojo yang beralamat di Coyudan, Ngipak, Karangmojo. Alamat rumah Kulon, RT 01, RW 13, Kampung, Ngawen. Memiliki hobi membaca.

*Safri Damarjati*  
*SMA Negeri 1 Wonosari*

## **Tentang Daun**

Terlepas dari dahan  
dan akar-akar risaulah sudah  
daunan akan rindu embun di pucuknya  
juga burung yang menyapa luasnya senja  
- pada tanah merebah pasrah

*Safri Damarjati*  
*SMA Negeri 1 Wonosari*

## **Penantian**

Di bawah langit tanpa pigura  
Aku berkawan cemas  
berselimut kabut  
: kapan hari itu datang



**Safri Damarjati.** Lahir di Gunungkidul, 24 Juni 1998. Belajar di SMA Negeri 1 Wonosari, yang beralamat di Jalan Brigjen Katamso 4, Wonosari. Alamat rumah Semanu Selatan, Rt.01/39, Semanu. Hobinya membaca dan semua tentang musik. Dapat berkorespondensi dengan Safri di nomor HP 089501591652.

## **Aku**

Aku bukan ahli matematika  
yang menyelesaikan kehidupan  
dengan angka dan rumus

Aku juga bukan pujangga  
yang menumpahkan segala peri kehidupan  
dalam kata-kata

Aku hanya hamba yang memiliki air mata tanpa batas  
setiap kali hiruk-pikuk kehidupan mendera

*Uswatun Hasanah*  
*SMK Negeri 1 Girisubo*

## **Kenduren**

Beralaskan tampah atas namaNya  
tumpeng menjulang berujung puncak padaNya  
Urap berbumbu kelapa parut adalah harapan  
kemakmuran di bawah titahNya

Dengan tunduk kepala dan tengadah tangan  
Pak Modin melafalkan doa  
agar segala hajat terlaksana



**Uswatun Hasanah.** Lahir di Gunungkidul, 17 Mei 1999. Beragama Islam. Belajar di SMK Negeri 1 Girisubo, yang beralamat di Jalan Wediombo Km. 0,5 Pelem, Jepitu, Girisubo, Gunungkidul. Alamat rumah Gabungan II, Sonobanyu, Girisubo, Gunungkidul. Hobinya menggambar. Dapat berkorespondensi dengan Uswa di nomor HP 085718429718.

*Raisana Intia Rohmantiwi*  
*SMK Kesehatan Wonosari*

## **Ketika Padi Menguning**

Para petani tetap setia  
menanti panen tiba

Ketika padi menguning dan meliuk menari  
dengan ani-ani para petani memotong batang-batang padi sambil  
berdendang campursari

di setiap bulir padi ada senyum  
dan harapan  
-semoga musim depan dapat panen kembali



**Raisana Intia Rohmantiwi.** Lahir di Gunungkidul, 5 April 1999. Beragama Islam. Belajar di SMK Kesehatan Wonosari yang beralamat di Jalan Nusantara 12, Ledoksari, Kepek, Wonosari. Alamat rumah Galak, Gari, Wonosari. Hobinya menulis. Dapat berkorespondensi dengan Raisa di nomor HP085290677177.

*Sinta Dwi Prihastuti*  
*SMK Negeri 1 Wonosari*

## **Puisi**

Kucuri biru dari pelangi  
Agar ia kehilangan dan tak pergi

*Sinta Dwi Prihastuti*  
*SMK Negeri 1 Wonosari*

## **Tarian Dewa**

Ketika palu beradu jantan dengan bonang  
Matahari berkacak pinggang minta sesembahan  
Debu bergulat dengan jiwa tanpa kesadaran  
Maka kutuk kemenyan pun diselimutkan  
    Ketika tarian liar menggila  
    Para lakon perlahan bercumbu wangi mawar  
    Air dipercik menyegarkan  
    Maka, Tarian dewa mencapai puncaknya

*Sinta Dwi Prihastuti*  
*SMK Negeri 1 Wonosari*

## **Wanita Senja**

Di kulit keriputmu begulung sang waktu  
Di bibir tipisimu kata mesra tak lagi terucap  
Di sayu matamu tampak senja yang menua  
    Dan di gelung rambutmu tersimpan dongeng masa silam



*Tyas Maharani*  
*MAN Wonosari*

## **Raja Malam**

Dunia yang kelam makin mencekam  
Tiada bingar pecahkan kesunyian  
Tiada tanda kehidupan

Kenapa malam ini raja malam sembunyi?  
Lupakah ia pada janji setianya pada semesta?

*Tyas Maharani*  
*MAN Wonosari*

## **Usai Hujan Reda**

Tetesan air mata awan yang meninggalkan jejak  
Semakin menambah luka kala senja  
Ada sisa rindu usai kepergianmu  
Ada kenangan yang mulai berkarat oleh waktu  
Ada pesan yang hilang di antara kata yang kujeja  
Usai hujan reda, tak kutemu lagi kita



**Tyas Maharani.** Lahir di Gunungkidul, 26 September 1999. Beragama Islam. Belajar di MAN Wonosari, yang beralamat di Jalan Sunan Ampel 68, Trimulyo II, Kepek, Wonosari. Alamat rumah Mertelu Kulon, Mertelu, Gedangsari, Gunungkidul. Hobinya membaca, menulis dan menyanyi. Dapat berkorespondensi dengan Tyas di nomor HP 083840326243.

*Irwan Ardhiansyah*  
*SMA Negeri 1 Semin*

## **Perjalanan**

-antara Semin-Ngawen

awan merangkak pelan  
bersama kabut yang tak kunjung pulang  
perjalananku terus dihadang tikungan  
kakiku terus melangkah



**Irwan Ardhiansyah.** Lahir di Gunungkidul, 27 November 1998. Belajar di SMA Negeri 1 Semin yang beralamat di Bulurejo, Semin, Gunungkidul. Alamat rumah Bulurejo, Gunungkidul. Hobi futsal. Dapat berkorespondensi dengan Irwan di nomor HP 085728065581.

*Desi Wulan Romadoni*  
*SMK Negeri 3 Wonosari*

## **Ibu**

Dalam kegelapan

Ibu hadirkan seribu cahaya

Ketika aku terjatuh

Ibu hadirkan seribu kekuatan

Ibu adalah nafas dan jiwaku

Ibu adalah bumi tempat aku kembali mendekap

kasih dalam segala doa



**Desi Wulan Romadoni.** Lahir di Gunungkidul, 9 Desember 1999. Beragama Islam. Belajar di SMK Negeri 3 Wonosari, yang beralamat di Jalan Pramuka, Tawarsari, Wonosari. Alamat rumah Karangmojo, RT.12 RW.12 Bejiharjo. Dapat berkorespondensi dengan Desi di nomor HP 087738728691.

*Adi Setiawan*  
*SMK Negeri 2 Gedangsari*

## **Hampa**

Tangis dalam hati  
Tawa lantang penghibur diri  
Adalah kutukan-kutukan yang memasung jiwa terdalam

*Adi Setiawan*  
*SMK Negeri 2 Gedangsari*

## **Elegi Paling Purba**

Serupa jarum,  
dingin menusuk malam  
Memintal lembut benang-benang luka  
Lalu,  
Menjadikannya sulaman elegi paling purba



**Adi Setiawan.** Lahir di Jakarta, 14 Januari 1999. Beragama Islam. Belajar di SMK Negeri 2 Gedangsari, yang beralamat di Prengguk, Tegalrejo, Gedangsari. Alamat rumah Jiwokulon, Brangkalwedi, Klaten.

# PUISI: BELAJAR MERAWAT IDE DAN BAHASA<sup>1</sup>

*Fitri Merawati*

Perjalanan manusia merupakan perjalanan dinamis, aktif, dan produktif. Jika ada yang mengatakan bahwa perjalanannya mengalami “kemandegan” sehingga menjadi statis, pasif, dan tidak produktif, maka sesungguhnya yang mengalami kemandegan itu bukan perjalanan tersebut tetapi justru manusia itu sendiri. Coba lihatlah ke sekeliling kita, apakah ada yang tidak berubah? Semua berubah, mulai dari yang paling kecil sampai yang paling besar. Perubahan inilah yang menyusun ingatan-ingatan peristiwa dalam hidup kita. Bagi yang acuh atau tidak peduli, maka peristiwa-peristiwa yang telah dialami benar-benar hanya akan menjadi peristiwa (barang) usang. Peristiwa-peristiwa itu hanya akan menjadi artefak dalam museum yang bernama “ingatan”. Jika kita ingat buku antologi puisi Afrizal Malna yang berjudul *Museum Penghancur Dokumen*, mungkin seperti itulah hubungan ingatan (museum) dan peristiwa (dokumen) yang pernah kita lalui.

Apakah peristiwa dapat dihidupkan kembali sehingga tidak hanya menjadi barang usang, dokumen mati, atau artefak? Jawabnya, tentu saja bisa. Bagaimana caranya? Caranya, yaitu

---

<sup>1</sup> Disampaikan dalam kegiatan Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia untuk siswa SLTA Negeri/ Swasta di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta setiap hari Minggu pukul 08.00–12.00, pada tanggal 3, 10, 17, 24 April, 1, 8, 15, 22, 29 Mei, dan 5 Juni 2016 bertempat di SMK Muhammadiyah Wonosari, Jalan Alun-alun 11, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

dengan meresepsi atau menanggapi peristiwa tersebut. Lantas, siapa yang bisa meresepsi atau menanggapi peristiwa tersebut? Yang bisa meresepsi atau menanggapi, *pertama* adalah orang yang mengalami sendiri peristiwa tersebut, *kedua* adalah orang yang melihat sendiri peristiwa yang dialami orang lain, dan *ketiga* adalah orang yang mendengar atau membaca peristiwa yang dialami orang lain. Oleh karena itu, resepsi dan tanggapan ini supaya tidak hilang begitu saja tentu tidak cukup hanya diwujudkan dalam bentuk empati dan tanggapan lisan namun juga harus dituliskan. Tulisan inilah yang nantinya akan menjadi jembatan penghubung antara pencipta (penulis) dengan pembaca. Tulisan yang dimaksudkan tentu saja jenisnya beragam. Ada yang berupa tulisan fiksi maupun nonfiksi. Genre tulisan fiksi dapat berupa drama, prosa, dan puisi. Yang akan dibicarakan pada kesempatan kali ini yaitu tentang genre puisi.

Puisi merupakan bentuk curahan jiwa yang padat dan mengandung imajinasi kuat. Ide dan bahasa perlu diperhatikan dalam proses penciptaan puisi. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, ide dapat diperoleh dari peristiwa-peristiwa yang dialami sendiri, dialami orang lain maupun yang didengar atau dibaca dari kisah orang lain. Ide-ide tersebut harus dirawat dengan baik. Tentu saja ide perlu kita lihat dari banyak sudut pandang supaya kita dapat menemukan sudut pandang yang paling menarik. Sudut pandang yang paling menarik akan menghasilkan ide yang fokus. Kemudian, ide yang bagus dapat diolah menjadi puisi dengan memanfaatkan media bahasa.

Bahasa puisi tentu tidak sama dengan bahasa dalam prosa maupun drama. Bahasa puisi adalah bahasa yang imajinatif, kias, dan padat. Sering kali untuk mendapatkan hasil yang imajinatif, kias, dan padat, para pencipta puisi sering kali melupakan hal-hal yang juga tidak kalah penting dalam mengolah bahasa, yaitu logika bahasa, realisasi kata dan kalimat, keseruan dan kesinambungan. Tidak cukup berhenti pada hal-hal tersebut, tetapi masih ada hal-hal lain yang perlu diperhatikan. Hubungan antara

pencipta (penulis), karya (puisi) dan penikmat (pembaca) tidak dapat dikesampingkan begitu saja. Oleh karena itu, pencipta puisi harus memiliki strategi-strategi dalam mencipta puisi supaya karya tersebut menjadi menarik dan dapat diterima baik oleh pembaca. Strategi tersebut antara lain dapat dilihat bebrapa segi berikut ini.

1. Biografi, yaitu keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sifat, keyakinan, dan pandangan hidup yang semuanya itu akan mempengaruhi corak karya sastra yang ditulisnya.
2. Psikologi, baik psikologi yang mencakup proses kreatifnya, maupun penerapan prinsip psikologi politik dan sosial juga yang akan berpengaruh terhadap karya sastra yang diciptakannya,
3. Keadaan masyarakat di tempat pengarang pun dapat mempengaruhi karya yang dibuat pengarang, contohnya politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, pendidikan, dan lain-lain.

Jika muncul pertanyaan seperti apakah puisi yang baik, sesungguhnya merupakan hal yang tidak mudah untuk menjawabnya. Baik dan tidak baik dalam menilai suatu karya sastra (puisi) tampaknya sampai detik ini masih berada pada ranah penilaian yang subjektif karena baik bagi A belum tentu baik bagi B, baik bagi B belum tentu baik bagi C, dan begitu seterusnya. Namun hal ini juga tidak berarti bahwa tidak ada ukuran secara umum untuk menilai meskipun penilaian ini tetap saja bukan sesuatu yang mutlak, artinya masih bisa berubah. Jacob Sumardjo mengutarakan bahwa secara umum karya yang baik adalah yang memiliki kesatuan bentuk, utuh, manunggal, tak ada bagian-bagian yang tak perlu, tetapi juga tak ada sesuatu yang terlalu banyak, semuanya pas, integral, dan mengandung suatu arti sehingga menggambarkan sesuatu yang tajam. Untuk menghasilkan puisi yang baik tentu saja harus dengan memperbanyak membaca dan terus berlatih mencipta. Salah seorang sastrawan di Yogyakarta,

yaitu Iman Budhi Santosa mengungkapkan bahwa untuk terus belajar maka ada 3 tradisi yang diterapkan. Tradisi ini diturunkan dari tradisi filosofi belajar yang diterapkan oleh KI Hajar Dewantara, yaitu N-3 (*niteni, nirokake, nambahi*). *Niteni* berarti mengamati dengan seksama sehingga memahami terjadinya suatu kebiasaan. *Nirokake* berarti menirukan atau mencontoh segala hal yang sudah ada. *Nambahi* berarti menambahkan atau melakukan inovasi dan kreasi terhadap sesuatu yang sudah ada sehingga menjadi lebih baik, segar, dan menarik. Tiga hal tersebut sangat potensial untuk metode belajar mencipta. Selain itu, mencipta berarti juga terus belajar untuk menajamkan dan menjadikan diri semakin peka terhadap lingkungan sekitar. Selamat merawat ide dan merawat bahasa.

## BIODATA TUTOR



**Dr. Nur Sahid, M.Hum.** Pak Nur lahir di Klaten, 8 Februari 1962. Beragama Islam. Saat ini beliau sebagai Dosen Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan d Institut Seni Indonesia (ISI), Jalan Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta. Alamat rumah di Jalan Depokan II/7 Kotagede, Yogyakarta.

Alamat *pos-el* nur\_isijogja@yahoo.co.id. Nomor HP 0818270415.



**Ahmad Zamzuri, S.Pd.** Biasa dipanggil Mas Azam. Lahir di Gunungkidul, 7 Juli 1980. Beragama Islam. Mas Azam adalah pemerhati sastra dan peneliti di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Alamat rumah Komperta, Blok G-10, Purwomartani, Sleman. Jika ingin berkorespondensi dengan Mas Azam dapat menghubungi HP 085799033313.



**Hairus Salim.** Lahir di Tanjung (Kalsel), 4 November 1969. Beragama Islam. Saat ini Pak Hairus aktif di LKIS, Jalan Pura 230 Sorowajan Baru, Yogyakarta. Alamat rumah Mojosari RT 01 Baturetno, Banguntapan, Bantul. Alamat *pos-el* hairus9@gmail.com. Nomor HP 08157953007



**Fitri Merawati, S.Pd.,M.A.** Mba Fitri lahir di Yogyakarta, 28 Mei 1988. Beragama Islam. Saat ini Mba Fitri mengajar di Universitas Ahmad Dahlan. Alamat rumah di Sunten RT. 08, Banguntapan, Bantul.

Alamat *pos-el*: [fitri.merawati@pbsi.uad.ac.id](mailto:fitri.merawati@pbsi.uad.ac.id).  
Nomor HP 087839515215.

## BIODATA PANITIA



**Suhana, S.Pd.** Pak Suhana lahir di Klaten, 1 Februari 1963. Beragama Islam. Saat ini beliau sebagai staf teknis Balai Bahasa DIY, Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta. Alamat rumah di Gedong RT 03 RW 06, Sengon, Prambanan, Klaten.

Alamat *pos-el* [yuliahana11@yahoo.com](mailto:yuliahana11@yahoo.com). Nomor HP 081578722043.



**Setya Budi Haryono.** Lahir di Gunungkidul, 29 Mei 1969. Saat ini Pak Setya bekerja di Balai Bahasa DIY, Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta. Alamat rumah Abimanyu 03, Perumahan Pendowoharjo Indah, Sewon, Bantul. Alamat *pos-el* [setya\\_beha@yahoo.com](mailto:setya_beha@yahoo.com). Nomor HP 08122757740



**Mursid (Sonny) Saksono.** Lahir di Kebumen, 21 Januari 1979. Beragama Islam. Hobi minum kopi. Saat ini Mas Sonny bekerja di Balai Bahasa DIY. Alamat Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta.

Alamat *pos-el*: [senandungdamai@gmail.com](mailto:senandungdamai@gmail.com). Nomor HP 082222267682.



**Rahmadi.** Lahir di Gunungkidul, 26 Februari 1981. Beragama Islam. Mas Rahmadi bekerja di Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta. Alamat rumah Nitikan, Semanu, Gunungkidul. Jika ingin berkorespondensi dengan Mas Rahmadi dapat menghubungi HP 085743031692.

# *Menjelma Jati*

## Antologi Puisi

Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia  
bagi Siswa SLTA Kabupaten Gunungkidul

Buku antologi puisi berjudul *Menjelma Jati* ini memuat 56 puisi karya siswa. Tulisan-tulisan tersebut tidak hanya membicarakan hal-hal yang berkenaan dengan dunia remaja, tetapi juga berbagai problem sosial dan kemanusiaan yang ada di sekeliling mereka. Antologi ini juga dilampiri satu makalah yang ditulis oleh narasumber.

Dengan diterbitkannya buku antologi ini mudah-mudahan upaya Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan bersastra Indonesia, khususnya keterampilan menulis puisi bagi siswa SLTA, dapat memperkuat tradisi literasi para remaja. Di samping itu, semoga antologi ini dapat memperkaya khazanah sastra Indonesia.

ISBN 978-602-6284-09-9



bby